

**PENERAPAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA
PORNOGRAFI PADA WEBSITE ONLYFANS
(STUDI PUTUSAN NO: 23/PID.B/2022/PN WAT)**

EXECUTIVE SUMMARY

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



OLEH:

**AFLAH TAUFIQ AUFA
2110012111135**

BAGIAN HUKUM PIDANA

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025**

Reg. No.: 21/PID-02//III-2025

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA

PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY

Reg No: 21/PID-02/III-2025

Nama : Aflah Taufiq Afa
Npm : 2110012111135
Bagian : Hukum Pidana
Judul Tesis : Penerapan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana
Pornografi Pada Website Onlyfans
(Studi Putusan No: 23/PID.B/2022/PN WAT)

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh Pembimbing untuk di *upload* ke *website*.

Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum. (Pembimbing)



Reg. No.: 22/PID-02/III-2025

**CRIMINAL APPLICATION TO PERPETRATORS OF PORNOGRAPHY CRIMES ON THE
ONLYFANS WEBSITE**

(STUDY DECISION NO: 23/PID.B/2022/PN WAT)

Aflah Taufiq Aufa¹, Uning Pratimaratri¹

¹Legal Studies Program, Faculty Of Law, Universitas Bung Hatta

Email: aflahtaufiq8@gmail.com

ABSTRACT

The law regulates the prohibition of producing, distributing, and trading pornographic content as regulated in Law of the Republic of Indonesia Number 44 of 2008 concerning Pornography, with the threat of severe punishment. However, the sentence imposed on defendant F is still relatively light. In fact, in Decision Number 23/Pid.B/2022/PN. WAT Defendant F through multiple articles. The formulation of the research problem is 1) How is the application of the elements of a criminal act to perpetrators of pornography crimes? 2) What are the judge's considerations in imposing criminal penalties on perpetrators of pornography crimes? This study uses a normative legal approach, data sources in the form of secondary data, consisting of primary, secondary, tertiary law. Data were collected through document studies and analyzed qualitatively. Based on the study, it was concluded: (1) The Panel of Judges Sentenced to 10 months in prison and a fine of IDR 250,000,000, subsidiary to 3 months in prison. (2) The judge's consideration in this sentence is based on aggravating factors, such as social impacts, as well as mitigating factors such as the psychological condition of the prostitute who is an exhibitionist. Although this decision is in accordance with applicable regulations, this study found that the sentence given is relatively light compared to the social impacts caused. In addition, the weakness in the supervision of foreign digital platforms such as Onlyfans, shows the need to strengthen regulations against digital pornography.

Keywords: Digital Pornography, OnlyFans, Exhibitionist, Court Decision

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam bidang sosial dan budaya. Salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi ini

adalah semakin mudahnya akses dan penyebaran konten pornografi melalui berbagai platform digital (Robbil Iqsal Mahendra, 2021). Di Indonesia, pornografi dianggap sebagai tindakan yang melanggar norma kesusilaan dan dilarang secara tegas oleh hukum, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2008

tentang Pornografi dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Meskipun demikian, upaya pencegahan dan penindakan terhadap tindak pidana pornografi di era digital masih menghadapi berbagai tantangan.

Salah satu platform digital yang kerap digunakan untuk menyebarkan konten pornografi adalah *OnlyFans*, sebuah situs berbasis langganan yang memungkinkan pengguna mengunggah dan menjual konten eksplisit. Dalam konteks Indonesia, keberadaan platform ini menjadi persoalan serius karena kontennya bertentangan dengan norma kesusilaan yang berlaku dan sulit dijangkau oleh regulasi nasional, mengingat platform ini berbasis di luar negeri (Herio Ramadhona, 2022).

Kasus yang menjadi perhatian dalam penelitian ini adalah perkara pidana atas nama terdakwa F, yang terbukti secara sah melakukan tindakan memproduksi dan menyebarkan konten pornografi melalui akun *OnlyFans* pribadinya. Tindakan tersebut tidak hanya melanggar hukum, tetapi juga menimbulkan keresahan di masyarakat karena melibatkan pembuatan konten di tempat umum. Putusan Pengadilan Negeri Wates No: 23/Pid.B/2022/PN WAT menjatuhkan pidana penjara 10 bulan dan

denda sebesar Rp 250 juta kepada terdakwa F (Tsania Ghaita, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut penulis tertarik menganalisis lebih mendalam terkait penerapan hukum terhadap pelaku konten pornografi. Maka dari itu, judul penelitian ini yaitu **“PENERAPAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA PORNOGRAFI PADA WEBSITE ONLYFANS (STUDI PUTUSAN NO: 23/PID.B/2022/PN WAT)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan unsur tindak pidana pornografi pada website *Onlyfans* berdasarkan studi putusan no: 23/Pid.B/2022/PN WAT?
2. Bagaimana dasar pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan no: 23/Pid.B/2022/PN WAT?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan unsur tindak pidana terhadap pelaku tindak pidana pornografi pada website *Onlyfans* berdasarkan studi putusan no: 23/Pid.B/2022/PN WAT

2. Untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap pelaku tindak pidana pornografi berdasarkan putusan no: 23/Pid.B/2022/PN WAT

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis normatif, yaitu metode penelitian hukum yang berfokus pada kajian peraturan perundang-undangan dalam putusan pengadilan terkait tindak pidana pornografi. Data dalam penelitian ini bersumber dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Unsur Tindak Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pornografi Pada Website Onlyfans Berdasarkan Putusan No: 23/Pid.B/2022/PN WAT

Terdakwa F terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan tindak pidana sebagaimana diatur dalam pasal 29 jo. Pasal 4 ayat (1) UU Pornografi jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP terkait perbuatan berlanjut. Terdakwa F memproduksi, menyebarluaskan, memperjualbelikan, dan menyediakan konten pornografi melalui akun *Onlyfans* pribadinya sejak tahun 2017 hingga 2021. Konten tersebut

melibatkan adegan eksplisit, termasuk keterlanjangan dan masturbasi di ruang public seperti bandara, yang melanggar norma kesusilaan.

Terdakwa F dengan sengaja membuat dan mengunggah lebih dari 399 konten, terdiri atas 277 foto dan 122 video bermuatan pornografi, serta memperoleh keuntungan finansial dari aktivitas tersebut.

B. Pertimbangan Hakim Dalam Menjatuhkan Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Pornografi Berdasarkan Putusan No: 23/Pid.B/2022/PN WAT

Majelis Hakim Pengadilan Negeri Wates mempertimbangkan beberapa faktor dalam menjatuhkan pidana kepada terdakwa F:

1. Faktor yang memberatkan: Terdakwa F melakukan perbuatan berlanjut selama lebih 4 tahun, memperoleh keuntungan ekonomi besar dari tindakannya, serta membuat konten pornografi di area publik yang dapat meresahkan masyarakat dan merusak moral publik
2. Faktor yang meringankan: Terdakwa F bersikap sopan di persidangan, mengakui dan menyesali perbuatannya, Terdakwa F belum pernah di hukum sebelumnya, seta Terdakwa F memiliki kondisi Psikologis

berupa kecenderungan eksibisionis yang memerlukan rehabilitasi.

IV. PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal terkait penerapan pidana terhadap pelaku tindak pidana pornografi pada website *Onlyfans* berdasarkan studi putusan no: 23/Pid.B/2022/PN. Wat:

1. Penerapan unsur tindak pidana terhadap pelaku tindak pidana pornografi pada website *onlyfans*. Terdakwa F terbukti memenuhi unsur tindak pidana pornografi sebagaimana diatur dalam pasal 29 jo. Pasal 4 ayat (1) UU No. 44 Tahun 2008 tentang Pornografi jo. Pasal 64 ayat (1) KUHP. Perbuatan terdakwa meliputi memproduksi, menyebarluaskan, memperjualbelikan, dan menyediakan konten pornografi melalui website *onlyfans*. Terdakwa memperoleh keuntungan ekonomi dengan sistem berlangganan berbayar
2. Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan putusan pidana terhadap pelaku. Hakim mempertimbangkan aspek yuridis dimana Majelis Hakim menilai bahwa

perbuatan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan sebagai tindak pidana yang memenuhi unsur dalam UU Pornografi. Pertimbangan sosiologis bahwa perbuatan terdakwa berpotensi mempengaruhi moral masyarakat, terutama anak muda. Pertimbangan kriminologis dan psikologis Terdakwa F dengan sengaja melakukan tindak pidana dengan menjual konten-konten pornografi, terdakwa F juga mengalami gangguan psikologis eksibisionis.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkat efektivitas penegakan hukum terhadap tindakan pidana pornografi digital yaitu:

1. Bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, memperkuat regulasi terkait pengawasan platform digital berbasis luar negeri, seperti *Onlyfans*, agar tidak menjadi tempat penyebaran konten ilegal di Indonesia
2. Bagi aparat penegak hukum memperkuat koordinasi antara kominfo, kepolisian, dan kejaksaan dalam menangani kasus

yang berkaitan dengan konten ilegal di platform luar negeri

3. Bagi Masyarakat, mengedukasi generasi muda tentang bahaya pornografi digital dan dampak hukumnya

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Uning Pratimaratri, S.H., M.Hum. Sebagai pembimbing yang telah memberikan saran dan arahan dalam membimbing dan juga kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi penulis

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan Perundang-undangan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2008 tentang Pornografi.
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.

B. Sumber Lain

Herio Ramadhona, 2022, Penggunaan Platform Aplikasi Onlyfans Untuk Cyber Pornografi, *Jurnal Impresi Indonesia*, Vol.1 No.10
Robbil Iqsal Mahendra, 2021, Bentuk Perlindungan Hukum Korban Tindak Pidana Pornografi, *Jurnal Criminal Law and Criminology*, Vol.2 No.2
Tsania Ghaita, 2021, Kajian Netnografi Aktivitas Komersialisasi Tubuh Para Kreator Onlyfans, *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, Vol.5 No.1